

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan tingkat keserasian belanja operasi, belanja modal serta belanja langsung dan tidak langsung dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) kabupaten Garut tahun anggaran 2013-2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keserasian belanja operasi, belanja modal, serta belanja langsung dan tidak langsung pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) kabupaten Garut Tahun Anggaran 2013-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, wawancara dan triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: 1) Reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa keserasian belanja daerah kabupaten Garut tahun anggaran 2013-2017 dapat diketahui keserasiannya yaitu pada tahun 2013 proporsi untuk belanja operasi sebesar 72,67%, untuk belanja modal 22,46%, untuk belanja langsung 41,97%, dan untuk belanja tidak langsung sebesar 53,21%. Pada tahun 2014 proporsi belanja operasi sebesar 78,70%, untuk belanja modal sebesar 15,06%, untuk belanja langsung 40,75%, dan untuk belanja tidak langsung sebesar 53,29%. Pada tahun 2015 proporsi belanja operasi sebesar 79,61%, untuk belanja modal 15,52%, untuk belanja langsung sebesar 40,75%, dan untuk belanja tidak langsung 54,43%. Pada tahun 2016 untuk belanja operasi sebesar 76,44%, untuk belanja modal 14,76%, untuk belanja langsung sebesar 38,01%, dan untuk belanja tidak langsung 53,22%. Dan pada tahun 2017 proporsi untuk belanja operasi sebesar 80,52%, untuk belanja modal 13,22%, serta untuk belanja langsung sebesar 42,59%, dan untuk belanja tidak langsung 51,36%.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan belanja daerah kabupaten Garut tahun anggaran 2013-2017 cukup baik keserasiannya. Hal ini ditunjukkan dengan proporsi belanja operasinya di antara 60-90%, belanja modalnya yang di kisaran 5-20%, serta belanja langsung dan tidak langsung yang mengalami peningkatan selama lima periode yakni dari tahun 2013-2017. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menyarankan sebaiknya pemerintah kabupaten Garut tetap mempertahankan keserasian belanja daerahnya.

Kata kunci: keserasian belanja, operasi, modal serta langsung dan tidak langsung, total belanja.

ABSTRACT

The problem in this study relates to the level of compatibility of operating expenditures, capital expenditures as well as direct and indirect expenditure in the Budget Realization Report (BRR) Garut district fiscal year 2013-2017. The purpose of this study was to determine the level of compatibility of operating expenditures, capital expenditures, as well as direct and indirect expenditure on Budget Realization Report (BRR) Garut regency Fiscal Year 2013-2017. The method used in this research is descriptive method with qualitative approach. Data collection techniques in this study is the observation, documentation, interviews and triangulation. Data analysis techniques in this study is an analysis model of Miles and Huberman which consists of three stages: 1) Reduction of data, 2) data, and 3) conclusion / verification.

Based on the research conducted, it can be seen that the harmony of shopping areas Garut district fiscal year 2013-2017 can be seen keserasiannya that in 2013 the proportion of operating expenditure amounted to 72.67%, 22.46% for capital expenditure, direct expenditure 41, 97%, and for indirect expenditures amounted to 53.21%. In 2014 the proportion of operating expenditure amounted to 78.70%, for capital expenditures amounted to 15.06%, 40.75% direct expenditure and indirect expenditure amounted to 53.29%. In 2015, the proportion of operating expenditure amounted to 79.61%, 15.52% for capital expenditure, direct expenditure amounted to 40.75%, and 54.43% indirect expenditure. In 2016 for operating expenditure amounted to 76.44%, 14.76% for capital expenditure, direct expenditure amounted to 38.01%, and 53.22% indirect expenditure. And in 2017 the proportion of operating expenditure amounted to 80.52%, 13.22% for capital expenditure, and direct expenditure amounted to 42.59%, and 51.36% indirect expenditure.

Based on the results above it can be concluded that expenditures to Garut regency 2013-2017 fiscal year quite well keserasiannya. It is addressed to the proportion of the operating expenditure between 60-90%, capital expenditures in the range of 5-20%, as well as direct and indirect expenditures were increased during the five year period from 2013 to 2017 ie. Based on the above, the writer can suggest Garut district government while maintaining the harmony of shopping area.

Keywords: harmony of shopping, operations, capital as well as direct and indirect, total expenditure.